

Analysis Of The Financial Performance Of Village Fund Allocation Management Based On The Growth Ratio And Effectiveness Ratio At The Bandar Agung Village Office Ulu Manna Sub-District

Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Pertumbuhan Dan Rasio Efektivitas Pada Kantor Desa Bandar Agung Kecamatan Ulu Manna

Ela Julaili Putri ¹⁾; E. Ahmad Soleh²⁾; Yun Fitriano³⁾

¹⁾ *Studi Manajemen Fkultas Ekonomi Universitas dehasen bengkulu*

²⁾ *Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen*

Email: ¹⁾ Elajulailiputri28@gmail.com,

How to Cite :

Putri, J., E. Soleh, A.E., Fitriano, Y. (2024). Analysis Of The Financial Performance Of Village Fund Allocation Management Based On The Growth Ratio And Effectiveness Ratio At The Bandar Agung Village Office Ulu Manna Sub-District. JURNAL EMAK, 5(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v5i2>

ARTICLE HISTORY

Received [24 Februari 2024]

Revised [13 Maret 2024]

Accepted [01 April 2024]

KEYWORDS

Financial Performance, ADD, Bandar Agung Village

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Sumber data yang dilakukan adalah sumber data primer dan data sekunder dari APBDdes desa Bandar Agung Kecamatan ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang ada, rasio efektivitas Berdasarkan perhitungan dari Rasio Efektivitas dapat diketahui bahwa Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan pada tahun 2018 sebesar 98,83%, tahun 2019 sebesar 99,20%, tahun 2020 sebesar 99,66%, dan tahun 2021 sebesar 100% serta pada tahun 2022 yaitu 99,88%. Efektivitas kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan untuk tahun 2018-2022 dikategorikan Efektif berjalan sesuai dengan kinerja keuangan yang ada di desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Sedangkan rasio pertumbuhan dari hasil pengolahan data didapat bahwa Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan pada tahun 2018 sebesar 0% atau normal, sedangkan tahun 2019 yaitu (-0,58%), dan tahun 2020 kembali mengalami kenaikan yaitu (14,90%). Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 5,06% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 18,47%.

ABSTRACT

The data sources used were primary data sources and secondary data from the Village APBDes of Bandar Agung Village, Ulu Manna Sub-District, South Bengkulu Regency. Based on the results of existing data processing, the effectiveness ratio based on the calculation of the Effectiveness Ratio it can be seen that the Village Fund Allocation Effectiveness Ratio (ADD) for the village office in 2018 was 98.83%, in 2019 it was 99.20%, in 2020 it was 99.66%, and in 2021 it was 100% and in 2022 it was 99.88%. The effectiveness of the financial performance of the Village Fund Allocation (ADD) of the Bandar Agung Village office for 2018-2022 is categorized as

Effective according to the financial performance in the village. While the growth ratio from the results of data processing, it was found that the Village Fund Allocation Revenue Growth Ratio (ADD) for the finance of the office in 2018 was 0% or normal, while in 2019 it was(-0.58%), and in 2020 it experienced another increase, namely (14.90%). In 2021 it decreased by 5.06% and in 2022 it increased by 18.47%.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan desa sangat besar pengaruhnya terhadap nasib suatu desa karena mampu berkembang atau tidaknya, tergantung pada cara pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan desa yang baik akan menunjukkan kinerja pemerintah desa yang baik pula.

Menurut Wasistiono (dalam Pratama, 2019) mengatakan bahwa konsep tentang dana perimbangan desa sendiri bukan merupakan suatu gagasan ekonomi semata, melainkan suatu gagasan untuk memberikan dukungan bagi pengembangan proses politik dan proses reform di desa. Distruksi politik dimasa lalu, tentunya memerlukan suatu proses rehabilitasi yang memadai. Sumber daya desa yang terkuras keluar, perlu di kembalikan dari prinsip pemerataan yang hilang, perlu pula segera diwujudkan agar tidak terus menerus menjadi slogan politik.

Alokasi Dana Desa (ADD) Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus. Dan menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu selatan Nomor 16 Tahun 2011 Tentang Keuangan Desa bahwa anggaran pendapatan dan belanja desa selanjutnya disingkat APBDesa adalah rencana keuangan tahunan desa yang dibahas dan disetujui bersama.

LANDASAN TEORI

Pengertian Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan. Kinerja sebagai aktivitas terukur dari suatu entitas selama periode tertentu sebagai bagian dari ukuran keberhasilan kegiatan atau program kerja. Menurut Mahsun (2012:25) Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi.

Berdasarkan Permendagri No. 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Keuangan Daerah, "kinerja adalah keluaran/hasil dari kegiatan /program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur". Menurut Poerwadarminta (2008:598), "Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (tentang peralatan)".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Kinerja merupakan pencapaian atas apa yang direncanakan, baik oleh pribadi maupun organisasi. Apabila pencapaian sesuai dengan yang direncanakan, maka kinerja yang dilakukan terlaksana dengan baik.

Alokasi Dana Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa, alokasi dana desa merupakan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa paling sedikit 10% (sepuluh peratus), yang pembagiannya untuk desa secara proporsional.

Alokasi Dana Desa (ADD) Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota paling sedikit 10%

(sepuluh perseratus) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus .

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional.

Pengelolaan Keuangan Desa

Keuangan desa menurut UU No. 6 Tahun 2014 merupakan hak dan kewajiban semua desa dan dapat dinilai dari segi moneter. Juga segala sesuatu yang berupa uang dan barang yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban tersebut dapat menghasilkan pendapatan, pengeluaran, pembiayaan, dan pengelolaan keuangan desa. Prinsip pengelolaan keuangan desa adalah transparansi, akuntabilitas, partisipasi, ketertiban dan disiplin anggaran.

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014, pengelolaan keuangan desa meliputi semua kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan desa.

METODE PENELITIAN

Rasio Efektifitas

Menurut (Halim, 2014:267) yaitu : Rasio efektifitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.

Menurut Rahardjo (2011:170) dalam jurnal Ropa (2016:741) mengatakan efektifitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, suatu hasil dikatakan efektif jika hasil tersebut benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk ketentuan yang berlaku.

Dari Uraian diatas dapat disimpulkan bawah, Pengertian Rasio Efektifitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan pemerintah dalam suatu daerah dalam mewujudkan realisasi pada pendapatan daerahnya sendiri kemudian selanjutnya akan dibagi dengan anggaran yang telah ditentukan dalam potensi nyata dalam suatu daerah.

Rumus rasio efektifitas menurut Mahmudi (2016:141) sebagai berikut :

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio efektifitas adalah menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang direncanakan dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan.

Rasio Pertumbuhan

Menurut Kasmir (2013:116) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen Keuangan mengatakan bahwa rasio pertumbuhan (growth ratio), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Menurut Arief Sugiono (2009:68) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan mengatakan bahwa rasio pertumbuhan, bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kedudukannya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri.

Menurut Wonda (2016:198), Rasio pertumbuhan mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari satu periode ke periode berikutnya. Semakin besar rasio pertumbuhan atau realisasi penerimaan pendapatan asli daerah tahun sebelumnya maka kinerja pemerintah daerah

dinyatakan baik.

Rumus rasio pertumbuhan menurut Mahmudi (2010:138) sebagai berikut :

$$\text{Rasio Pertumbuhan ; } \frac{\text{Realisasi Pendapatan Add Xn} - \text{Pendapatan Xn} - 1}{\text{Realisasi Pendapatan Add Xn} - 1} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan dengan mengelolah data keuangan desa Bandar Agung tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Keuangan Desa Bandar Agung Tahun 2018-2022

No	Tahun	Anggaran	Terealisasi
1	2018	Rp. 1.139.360.000,-	Rp. 1.126.100.000
2	2019	Rp. 1.128.566.000	Rp. 1.119.566.000
3	2020	RP.1.290.692.246,-	Rp. 1.286.402.000,-
4	2021	Rp. 1.351.522.200,-	Rp. 1.351.522.200
5	2022	Rp. 1.103.091.502,-	Rp. 1.101.805.000,-

Sumber : data Kantor desa Bandar Agung, 2023

1. Rasio efektivitas

Dari tabel data diatas dapat kita rumuska sebagai berikut :

a. Tahun 2018 :

Rasio Efektifitas Tahun 2018 = Realisasi Anggaran ADD x 100%
Anggaran ADD

$$\begin{aligned} \text{Rasio Efektifitas Tahun 2018} &= \frac{1.126.100.000}{1.139.360.000} \times 100\% \\ &= 98,83\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2019 :

Rasio Efektifitas Tahun 2019 = Realisasi Anggaran ADD x 100%
Anggaran ADD Rasio Efektifitas Tahun 2019 = 1.119.566.000 x 100%
1.128.566.000 = 99,20 %

c. Tahun 2020 :

Rasio Efektifitas Tahun 2020 = Realisasi Anggaran ADD x 100%
Anggaran ADD Rasio Efektifitas Tahun 2020 = 1.286.402.000 x 100%
1.290.692.246= 99,66 %

d. Tahun 2021 :

Rasio Efektifitas Tahun 2021 = Realisasi Anggaran ADD x 100%
Anggaran ADD Rasio Efektifitas Tahun 2021 = 1.351.522.200 x 100%
1.351.522.200 = 100 %

e. Tahun 2022 :

Rasio Efektifitas Tahun 2022 = Realisasi Anggaran ADD x 100%
Anggaran ADD Rasio Efektifitas Tahun 2022 = 1.103.091.502 x 100%
1.101.805.000 = 99,88 %

Adapun tabel rasio efektivitas kantor desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna kab. Bengkulu Selatan adalah sebagai berikut:

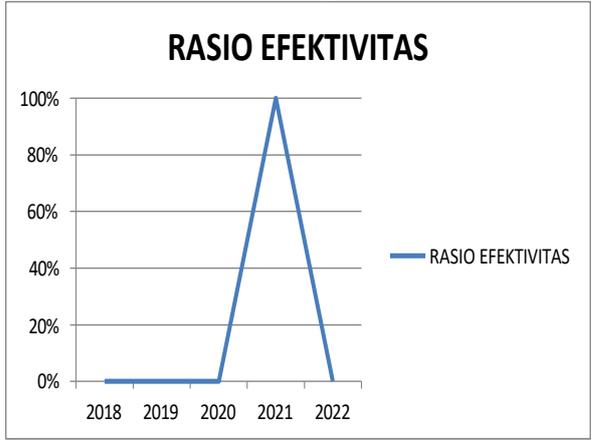
Tabel 2. Rasio Efektivitas Kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan

Tahun	Anggaran ADD(Rp)	Realisasi ADD(Rp)	Rasio Efektivitas(%)	Kriteria
2018	Rp. 1.139.360.000,-	Rp. 1.126.100.000	98,83	Efektif
2019	Rp. 1.128.566.000	Rp. 1.119.566.000	99,20	Efektif
2020	RP.1.290.692.246,-	Rp. 1.286.402.000,-	99,66	Efektif
2021	Rp. 1.351.522.200,-	Rp. 1.351.522.200	100	Efektif
2022	Rp. 1.103.091.502,-	Rp. 1.101.805.000,-	99,88	Efektif

Sumber : APBDesa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan (Data diolah, 2023)

Kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) apabila sudah Efektif berdampak baik pada pengembangan infrastruktur dan noninfrastruktur dalam suatu desa. Dampak dari Tidak Efektifnya pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang terealisasi dapat membuat suatu desa tidak mengalami perkembangan atau bahkan mengalami penurunan sehingga desa tersebut akan mengalami keterpurukan. Apabila pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Kurang Efektif dapat berdampak pada kurangnya pengembangan infrastruktur dan non infrastruktur dalam suatu desa sehingga akan menghambat kemajuan desa tersebut.

Gambar 1. Kurva Rasio Efektivitas Kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan



Rasio Pertumbuhan

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan sebagai berikut :

Tabel 3. Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna

Tahun	Anggaran Dana Desa (Rp)	Realisasi Belanja ADD(Rp)
2018	Rp. 1.139.360.000,-	Rp. 1.126.100.000
2019	Rp. 1.128.566.000	Rp. 1.119.566.000
2020	RP.1.290.692.246,-	Rp. 1.286.402.000,-
2021	Rp. 1.351.522.200,-	Rp. 1.351.522.200
2022	Rp. 1.103.091.502,-	Rp. 1.101.805.000,-

Sumber : APBD Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan (Data diolah, 2023)

Perhitungan Rasio Pertumbuhan Pendapatan ADD kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan Tahun Anggaran 2018-2022, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{1.139.360.000 - 0}{0} \times 100 \% \\ &= - \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp. } 1.128.566.000 - 1.139.360.000}{\text{Rp. } 1.139.360.000} \times 100 \% \\ &= - 0,94 \% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp. } 1.290.692.246 - \text{Rp. } 1.128.566.000}{\text{Rp. } 1.128.566.000} \times 100 \% \\ &= 14,36 \% \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp. } 1.351.522.200 - \text{Rp. } 1.290.692.246}{\text{Rp. } 1.290.692.246} \times 100 \% \\ &= 4,71 \% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp. } 1.103.091.502 - \text{Rp. } 1.351.522.200}{\text{Rp. } 1.351.522.200} \times 100 \% \\ &= - 18,38 \end{aligned}$$

dari penghitungan rasio efektivitas kantor desa Bandar Agung Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan maka dapat kita simpulkan dengan tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil penghitungan Rasio efektivitas kantor desa Bandar Agung kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan

Tahun	Anggaran Dana Desa (Rp)	Rasio pertumbuhan (%)
2018	Rp. 1.139.360.000,-	-
2019	Rp. 1.128.566.000	-0,94
2020	RP.1.290.692.246,-	14,36
2021	Rp. 1.351.522.200,-	4,71
2022	Rp. 1.103.091.502,-	18,38

Adapun rasio pertumbuhan berdasarkan realisasi anggaran kantor desa Bandar Agung Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{\text{Rp. } 1.126.100.000 - 0}{0} \times 100 \% \\ &= - \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{\text{Rp. } 1.119.566.000 - \text{Rp. } 1.126.100.000}{\text{Rp. } 1.126.100.000} \times 100 \% \\ &= -0,58 \% \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{\text{Rp. } 1.286.402.000 - \text{Rp. } 1.119.566.000}{\text{Rp. } 1.119.566.000} \times 100 \% \\ &= 14,90 \% \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{\text{Rp. } 1.351.522.200 - \text{Rp. } 1.286.402.000}{\text{Rp. } 1.286.402.000} \times 100 \% \\ &= 5,06 \% \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{\text{Rp. } 1.101.805.000 - \text{Rp. } 1.351.522.200}{\text{Rp. } 1.351.522.200} \times 100 \% \\ &= 18,47 \% \end{aligned}$$

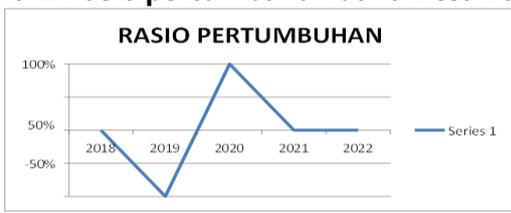
Dari penghitungan diatas maka dapat kita simpulkan dengan tabel rasio pertumbuhan berdasarkan realisasi Dana Desa Kantor desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu selatan dengan tabel berikut :

Tabel 5. Rasio pertumbuhan berdasarkan realisasi Dana Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu selatan

Tahun	Realisasi Dana Desa (Rp)	Rasio pertumbuhan (%)
2018	Rp. 1.126.100.000	-
2019	Rp. 1.119.566.000	-0,58
2020	Rp. 1.286.402.000,-	14,90
2021	Rp. 1.351.522.200	5,06
2022	Rp. 1.101.805.000,-	18,47

Dari tabel tersebut maka didapat grafik rasio pertumbuhan realisasi Dana Desa Bandar Agung Kec, Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan sebagai berikut :

Gambar 4. Grafik rasio pertumbuhan dana Desa Bandar Agung.



Pembahasan Rasio Efektivitas

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan menunjukkan bahwa anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2018-2022. Pada tahun 2018 Alokasi Dana Desa (ADD) dianggarkan sebesarRp. 1.139.360.000,-. Pada tahun 2019 Alokasi Dana Desa (ADD) menjadi Rp. 1.128.566.000. Kemudian pada tahun 2020 anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) menjadi Rp.1.290.692.246. Pada 2021 anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) kembali diturunkan menjadi Rp. 1.351.522.200,-. Kemudian pada tahun 2022 ADD menjadi Rp. 1.103.091.502,-.

Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan dari tahun 2018-2022 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2018 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 1.126.100.000. Pada tahun 2019 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami penurunan menjadi Rp. 1.119.566.000. Mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu menjadi Rp. 1.286.402.000,-. Kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp. 1.351.522.200. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 1.101.805.000,-.

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Efektivitas dapat diketahui bahwa Rasio Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan pada tahun 2018 sebesar 98,83%, tahun 2019 sebesar 99,20%, tahun 2020

sebesar 99,66%, dan tahun 2021 sebesar 100% serta pada tahun 2022 yaitu 99,88%. Efektivitas kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan untuk tahun 2018-2022 dikategorikan Efektif berjalan sesuai dengan kinerja keuangan yang ada di desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Menurut uraian dan hasil perhitungan pada Rasio Efektivitas, Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan Cukup Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas80% yaitu 82,015%.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan tergolong Baik dalam merealisasikan Alokasi Dana Desa (ADD) yang telah

direncanakan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rigel Nurul Fathah (2017) yang melakukan penelitian di Daerah Kabupaten Gunung Kidul dijelaskan bahwa Kinerja Keuangan daerah Kabupaten Gunung Kidul jika dilihat dari Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) tergolong Efektif, karena rata-rata efektivitasnya di atas 100% yaitu 131,8%. Berbeda dengan yang terjadi dalam penelitian ini, Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan Cukup Efektif karena rata-rata efektivitasnya di atas 80% yaitu 82,015%. Pemerintah Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan perlu meniru kinerja yang telah dicapai oleh Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul.

Rasio Pertumbuhan

Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2018- 2022. Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan dari tahun 2018-2022 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2018 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) sebesar Rp. 1.126.100.000. Pada tahun 2019 Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami penurunan menjadi Rp. 1.119.566.000. Mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu menjadi Rp. 1.286.402.000,-. Kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp. 1.351.522.200. Pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp. 1.101.805.000,-.

Berdasarkan perhitungan dari Rasio Pertumbuhan dapat diketahui bahwa Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) keuangan kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan pada tahun 2018 sebesar 0% atau normal, sedangkan tahun 2019 yaitu (-0,58%), dan tahun 2020 kembali mengalami kenaikan yaitu (14,90%). Pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 5,06% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 18,47% Laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan menunjukkan bahwa Realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2018- 2022. Pada tahun 2020 dan tahun 2022 Realisasi Belanja Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan sebesar 14,90% dan 18,47%.

Menurut uraian dan hasil perhitungan pada Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD), Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan tumbuh secara positif dari tahun 2018-2022 karena rata-rata Pertumbuhannya mengalami kenaikan dan penurunan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Arthaingan H.Mutiha (2016) yang melakukan penelitian di Daerah Kota Bogor memiliki kinerja pengelolaan keuangan daerah yang baik terbukti dari rasio pertumbuhan yang positif setiap tahunnya. Berbeda dengan penelitian ini yang menunjukkan pertumbuhan positif dan negatif. Pemerintah Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan perlu meniru kinerja yang telah dicapai oleh Pemerintah Daerah Kota Bogor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan dari tahun 2018-2022 sudah Baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan Rasio Efektivitas dan Rasio Pertumbuhan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan jika dilihat dari Rasio Efektivitas dikategorikan Cukup Efektif, karena rata-rata efektivitasnya dari tahun 2018-2022 di atas 95% yaitu 99,51%. Rinciannya adalah sebagai berikut : tahun 2018 sebesar 98,83%, tahun 2019 sebesar 99,20%, tahun 2020 sebesar 99,26%, dan tahun 2021 sebesar 100% dan pada tahun 2022 sebesar 99,8%.

2. Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) kantor Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan jika dilihat dari Rasio Pertumbuhan tumbuh secara positif. Rata-rata Rasio Pertumbuhan Pendapatan Alokasi Dana Desa (ADD) dari tahun 2018-2022 mengalami persentase kenaikan dan penurunan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Desa Bandar Agung
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ditingkatkan lebih lanjut dan Pemerintah Desa Bandar Agung Kec. Ulu Manna Kab. Bengkulu Selatan diharapkan dapat mengefektifkan dana yang ada supaya bisa dirasakan masyarakat secara berkelanjutan sehingga desa mempunyai sumber dana sendiri.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sama diharapkan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya bisa lebih andal dan akurat. Selain itu juga penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu kantor Desa Bandar Agung Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar, 2013. Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar Ringkas. Jakarta. PT. Rajagrafindo persada.
- Arikunto, 2014. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktikan, Jakarta : Rineka Cipta Ferdinand, Agusty, 2012, Metode Penelitian Manajemen, Badan. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Buchari Alma. 2013. Manajemen dan Pemasaran Jasa. Cetakan Kesembilan, Alfabeta, Bandung
- Cresswell, J.W., 2017. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Pustaka Pelajar Yogyakarta, Edisi Ketiga
- Deru, Indika.2017.Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Pemasaran Untuk Meningkatkan Media sosial instragram.Jurnal Bisnis Terapan.
- Erdawati, M., Yusriadi, Y., Susena, K. C., & Rambe, N. R. Analysis of Factors Affecting Financial Performance at the Office of the Central Mamuju District Financial Agency.
- Freddy Rangkuti, 2012, Strategi Promosi Yang Kreatif, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit : Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Freddy Rangkuti, 2012. Measuring Customer Satisfaction, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2015. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gs, A. D., Rahmawati, A., Susena, K. C., Dwi, R., Maulana, Y. S., Yusra, I., & Firmansyah, M. R. (2020). Impacts of Regional Financial Performance and Private Investment on Public Welfare In East Java. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(08), 12450-12457.
- Harmoni Ati dan Riyantoro Bagus, 2013. Efektivitas Iklan Melalui Jejaring Sosial Sebagai Salah Satu Strategi Pemasaran Keripik Pedas Maicih. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Kaplan dan HaenLein, 2010. User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Sosial Media, Business Horizons.
- Kartika H, Bambang.2013. Wechat, sosial mesagging dengan fitur kaya multimedia.www.com
- Kotler & Kevin Keller. 2012. Marketing Management, 14th Edition. United States of America : Pearson
- Kotler, dan Armstrong, 2013. Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi 13. Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Mahmudi. 2016. Analisis Lapoan Keuangan Pemerintah Daerah. Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP STIM YKP
- Prastyo K. 2014. Pengaruh electronic word-of-mouthdi media sosial twitter terhadap minatbeli konsumen pada restoran cepat saji hoka hoka bento.(internet). (diunduh tanggal 22oktober 2015.) dapat di unduh di <http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/868>
- Safko, Lon ., & Brake, D. K,2012. The Sosial Media Bible: Tactics, Tools, And Strategies For Business

- Success. New jersey: john willee & sons, Inc
- Saragih EC, 2015. Tata kelola komunikasi kewirausahaan. Jakarta (ID): universitas sahid Jakarta didukung oleh ikatan sarjana komunikasi Indonesia
- Schiffman, Leon dan Leslie Lazar Kanuk. 2013. Perilaku Konsumen. Edisi ke Tujuh. Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta
- Sugiyono, 2012. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabetta
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabetta, CV.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.